

luar rumah tangga yang memiliki besaran iuran berbeda-beda, menurut Wahidin Ketua KSM Randu Makmur hal ini dikarenakan iuran pelanggan non rumah tangga dihitung berdasarkan kubikasi sampah, jadi besaran iuran yang dibayarkan oleh pelanggan tergantung pada volume sampah yang diangkut oleh KSM Randu Makmur.

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa selain proses mengolah sampah, dalam tahap pendayaan KSM juga diberikan peran dan tanggungjawab untuk mengatur pembiayaan proses pengolahan sampah dengan cara mencari sumber pendapatan yang berasal dari para pelanggan sampah, iuran dari para pelanggan tersebut merupakan pendapatan KSM yang jumlah rata-ratanya mencapai 80-90 juta perbulan. Analisis dari temuan-temuan lapangan yang didapatkan, tahap pendayaan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah terpadu di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja dapat disimpulkan telah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah mitra atau pelanggan yang dimiliki KSM Randu Makmur beserta dengan total pendapatannya yang mampu menutup keseluruhan biaya operasional proses pengolahan sampah di TPST Desa Kedungrandu. Tahap pendayaan ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adi Ristanto, 2022) dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu (Studi pada Kelompok Swadaya Masyarakat Sae Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pendayaan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah terpadu pada KSM Sae dimulai dengan simulasi pemberian peran dan tanggungjawab kepada masyarakat, dan hasil dari pendayaan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah terpadu pada KSM Sae sudah dijalankan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah mitra pelanggan KSM Sae yang sudah menembus 616 rumah tangga dan 87 mitra pelanggan badan usaha atau instansi pada tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

pengelolaan sampah terpadu di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam mengurai permasalahan sampah melalui transformasi sistem penanganan sampah dari sitem *open dumping* (pembuangan terbuka) menjadi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pada pelaksanaannya, Pemerintah Kabupaten Banyumas berupaya memberdayakan masyarakat melalui pelaksanaan pengelolaan sampah terpadu dengan cara melembagakan masyarakat dalam bentuk KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) untuk berperan secara teknis pada proses pengolahan sampah di TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) Desa Kedungrandu. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah terpadu di Desa Kedungrandu dapat ditinjau melalui tiga aspek yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan. Pada aspek yang pertama yaitu tahap penyadaran, pemerintah Kabupaten Banyumas melakukan sosialisasi yang diberikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar sebagai upaya bersama dalam menjaga lingkungan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan edukasi terkait sistem penanganan sampah di Kabupaten Banyumas yang akan menerapkan pengelolaan sampah menggunakan pola 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berbasis masyarakat dalam pelaksanaannya. Pada aspek kedua atau tahap pengkapasitasan, pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dengan memberikan bimbingan teknis terkait skema pengolahan sampah di TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) dan juga uji coba pelaksanaan proses pengolahan sampah di TPST sebagai tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan skill dari masyarakat. Kemudian aspek ketiga atau tahap pendayaan dilakukan dengan memberikan peran dan tanggungjawab kepada Kelompok Swadaya Masyarakat Randu Makmur untuk mengelola Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Kedungrandu yang meliputi proses pengolahan sampah hingga manajemen keuangan KSM.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. (B. A. Saebani, Ed.). Pustaka Setia.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu* (Edisi Ket). Yogyakarta: Gava Media.
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Mursyidah, L. (2021). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. (H. Upu, Ed.), *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Wrihatnolo, R. R., & Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Elex Media Komputindo.

Jurnal

- Adi Ristanto, B. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu (Studi Pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Sae Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas), 1–144.
- Indranika, D. B., Saputra, A. S., & Sutikno, C. (2022). Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Bahan Kerajinan Bernilai Ekonomi di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, 2(6), 1767–1774.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Prasetyo, T., Eka Putri Manurung, N., Africano, F., Desiana, L., Dewantara, B., Hermialingga, S., ... Amri Yahya, M. (2023). Penyuluhan Tentang Sampah Organik Dan Anorganik, Pemilahan Sampah, Serta Pengolahannya. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13495–13500.
- Rahmansyah, A., Ayu, I., Pribadi, P., Amanda, A., & Sutikno, C. (2025). Manajemen Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Desa

Cilongok Kabupaten Banyumas. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 302–317.

Santoso, A. A. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3P)*, 7(November), 33–48.

Sunar, Wijaya, S. S., Sutikno, C., Pribadi, I. A. P., & Atika, Z. R. (2024). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Desa Karangcegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun 2023. *Public Policy And Managament Inquiry*, 8(2), 64–78.

Sutikno, C., & Kurniasih, D. (2025). Community Empowerment Management Throughwaste Bank In Kutasari Village And Waste Bank In Bobosan Village Banyumas Regency, 3(1), 38–52.

Syakhirul Alim, W., Orba Manullang, S., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, ... Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*.

Widyasari, R., & Tohani, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Dhuawar Sejahtera, Dusun Kroco, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 1(1), 22–31.

Website

banyumaskab.go.id. (2023). HPSN 2023, Dirjen PSLB3 : Banyumas Terbaik dalam Pengelolaan Sampah.

sipsn.Menlhk.Go.Id. (2023). Timbulan Sampah.